

**POLTEKKES TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2022

Verry Kumaladewi

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN AKTIVITAS DAN ISTIRAHAT PADA PASIEN
PASCAOPERASI APENDISITIS DI RUANG BEDAH (E4)
RSUD. dr. A. DADI TJOKRODIPO
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2022**

xiv + 64 halaman + 7 tabel + 1 Gambar + 5 Lampiran

ABSTRAK

Apensisitis pada umumnya terjadi karena infeksi bakteri, suatu keadaan dimana terjadinya peradangan pada apendiks vermicularis, yang biasa dikenal dengan istilah usus buntu. Apendiks memiliki panjang 6 sampai 9 cm, ujung dasarnya melekat pada sektum dan memiliki beberapa posisi yang kemungkinan berada di retrosekal, pelvis, antesekal, preileal, retroileal, atau perikolik kanan. Di Indonesia insiden apensisitis cukup tinggi, berdasarkan data yang diperoleh kasus apensisitis pada tahun 2016 sebanyak 65.755 orang dan pada tahun 2017 jumlah pasien apensisitis sebanyak 75.601 orang. Tujuan asuhan keperawatan ini adalah untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien pascaoperasi apensisitis dengan gangguan pemenuhan kebutuhan aktivitas dan istirahat. Teknik pengumpulan data yang digunakan, pengkajian, pemeriksaan fisik, analisa data, intervensi, implementasi, dan evaluasi yang dilaksanakan pada tanggal 8-10 Februari 2022 di Ruang Bedah (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipto. Hasil dari asuhan keperawatan pada pasien pascaoperasi apensisitis selama 3 hari yaitu keluhan nyeri pasien berkurang menjadi skala 3 (0-10), tampak meringis berkurang, tekanan darah pasien dalam batas normal 125/80 mmHg, frekuensi nadi membaik 89 x/menit, pasien dapat melakukan aktivitas secara bertahap, rasa takut pasien untuk bergerak berkurang, pola tidur membaik (7 jam dalam sehari) dan keluhan sulit tidur menurun.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Apendiks, Apensisitis, Aktivitas dan Istirahat
Daftar Bacaan : 24 (2012-2021)

**POLTEKKES TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2022

Verry Kumaladewi

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN PEMENUHAN
KEBUTUHAN AKTIVITAS DAN ISTIRAHAT PADA PASIEN
PASCAOPERASI APENDISITIS DI RUANG BEDAH (E4)
RSUD. dr. A. DADI TJOKRODIPO
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2022**

xiv + 64 halaman + 7 tabel + 1 Gambar + 5 Lampiran

ABSTRAK

Appendicitis generally occurs due to a bacterial infection, a condition where there is inflammation of the vermiform appendix, which is commonly known as appendicitis. The appendix is 6 to 9 cm long, its base is attached to the cecum and has several positions that may be retrocecal, pelvic, antececal, preileal, retroileal, or right pericolic. In Indonesia, the incidence of appendicitis is quite high, based on data obtained by cases of appendicitis in 2016 as many as 65,755 people and in 2017 the number of appendicitis patients was 75,601 people. The purpose of this nursing care is to describe nursing care in postoperative appendicitis patients with impaired fulfillment of activity and rest needs. The data collection techniques used, assessment, physical examination, data analysis, intervention, implementation, and evaluation were carried out on 8-10 February 2022 in the Surgical Room (E4) RSUD dr. A. Dadi Tjokrodipo. The results of nursing care in postoperative appendicitis patients for 3 days, namely the patient's pain complaints reduced to a scale of 3 (0-10), the grimace seemed to decrease, the patient's blood pressure was within normal limits of 125/80 mmHg, the pulse rate improved to 89 x/minute, the patient could do activities gradually, the patient's fear of moving is reduced, sleep patterns improve (7 hours a day) and complaints of difficulty sleeping decrease.

Kata Kunci : Nursing Care, Appendix, Appendicitis, Activities and Rest
Daftar Bacaan : 24 (2012-2021)